
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 11 BONE

KASMAWATI, ASTINA

Univeristas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
Email: kasmawati6131@gmail.com, astiana00@gmail.com

Abstract: The Effect of Library Facilities and Infrastructure on Student Visit Interest in SMA Negeri 11 Bone

This study aims to find out how the library facilities and infrastructure at SMA Negeri 11 Bone, then to find out how the interest of students visiting the library at SMA Negeri 11 Bone, and to determine whether or not there is an influence between library facilities and infrastructure on student interest in SMA Negeri 11 Bone. This research is a quantitative research. The sample is 249 students using the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data processing techniques using descriptive analysis techniques and inferential analysis. The results showed that library facilities and infrastructure were in the medium category with a percentage of 71%. Interest in student visits to the library is also in the moderate category with a percentage of 74%. There is a significant influence between library facilities and infrastructure on student interest in visiting SMA Negeri 11 Bone.

Keywords: *Library, Library Facilities and Infrastructure, Student Visit Interest*

Abstrak: Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 11 Bone, kemudian untuk mengetahui bagaimana minat kunjungan siswa dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 249 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71%. Minat kunjungan siswa di perpustakaan juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74%. Adanya pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone.

Kata Kunci: Perpustakaan, Sarana dan Prasarana Perpustakaan, Minat Kunjungan Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca, sehingga dapat dikatakan kegiatan membaca merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang ini telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta memberikan layanan jasa lainnya. Adanya perpustakaan sebagai pusat informasi ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan terbiasa membaca (Purwaningsih, 2015).

Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan bahan pustaka, baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu, siswa, maupun mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya perpustakaan yang disediakan sekolah diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dalam hal memperoleh informasi dan pengetahuan (Reza, 2017). Perpustakaan sekolah juga merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya, untuk mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima, selain menyediakan berbagai bahan pustaka kepada pengunjung, perpustakaan juga perlu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan serta untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan adanya suasana yang nyaman (Mustika, 2015).

Menurut Darmono dalam Ika Sugiarti *et al.* (2017), menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang siswa, menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. "Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah". Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan bagi pengembangan literasi, informasi, pengajaran, pembelajaran, dan kebudayaan serta merupakan jasa inti perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah idealnya memiliki ruang dan fasilitas yang memadai, berada di tengah-tengah (sentra) lokasi sekolah, serta mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah juga mutlak untuk dipenuhi. Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah tersebut tentunya harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perpustakaan sekolah haruslah memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, sebuah ruang dan perlengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang tersedia harus ditata

dan dirawat dengan baik sehingga dapat benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien (Bramasta & Irawan, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa berkunjung di perpustakaan yaitu keadaan lingkungan fisik yang memadai, maksudnya adalah kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan memadai membuat siswa merasa kebutuhannya terdukung oleh sarana dan prasarana perpustakaan yang disediakan, sehingga siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan (Juangtara & Trihantoyo, 2020).

Menurut Kartika *et al.* (2019), sarana secara bahasa berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana secara bahasa diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Menurut Daryanto dan Mulyasa dalam Rusydi Ananda dan Banurea Oda Kinanta (2017) menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Sarana juga merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, misalnya meja, kursi, buku, serta alat-alat lain dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Menurut Bafadal dalam Imam Gunawan dan Djum Noor Bentry (2017) menyatakan bahwa sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana didefinisikan sebagai semua peralatan kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan.

Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah masih banyak yang kurang sesuai dan kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dan jumlah peserta didik yang ada. Banyak hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi, misalnya minimnya dana, pengelolaan dana sekolah baik dana bantuan pemerintah atau sumber dana yang lain dikelola dengan skala prioritas, sehingga dana yang seharusnya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana perpustakaan bisa dialihkan pada yang lain karena hal tersebut lebih memiliki skala yang harus diselesaikan terlebih dahulu dibandingkan dengan sarana dan prasarana perpustakaan. Bantuan pengadaan buku dari pemerintah juga masih kurang bisa memenuhi kebutuhan perpustakaan sekolah (Bramasta & Bentry, 2017).

Menurut Ummul Hidayati (2014) Aspek-aspek Sarana dan Prasarana Perpustakaan, antara lain: 1) Posisi atau letak perpustakaan, menurut SNP No. 009 Tahun 2011 Tentang Perpustakaan MA/SMA bahwa perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memiliki lokasi perpustakaan yang strategis yakni berada pada pusat kegiatan pembelajaran, mudah dilihat, serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan terjamin ketenangan dan keamanan; 2) Luas Perpustakaan, menurut SNP No. 009 Tahun 2011 tentang Perpustakaan MA/SMA

disebutkan bahwa perpustakaan menyediakan prasarana gedung/ruang perpustakaan dengan ketentuan bila memiliki 3-6 rombel seluas 112 m², bila memiliki 7-12 rombel seluas 168 m², bila memiliki 13-18 rombel seluas 224 m², dan bila memiliki 19-27 rombel seluas 280 m²; 3) Keberadaan, kondisi, dan jenis area/ruangan perpustakaan, menurut SNP No. 009 Tahun 2011 Tentang Perpustakaan MA/SMA disebutkan bahwa area gedung perpustakaan setidaknya meliputi area koleksi, area baca, area kerja, area serbaguna, area multimedia, dan gudang; 4) Jenis dan kondisi kelengkapan perpustakaan, Berdasarkan SNP No. 009 Tahun 2011 tentang Perpustakaan SMA/ MA disebutkan bahwa sarana perlengkapan yang harus disediakan perpustakaan MA sekurang-kurangnya meliputi: rak buku 15 buah, rak majalah 1 buah, rak surat kabar 1 buah, meja baca 15 buah, kursi baca 30 buah, kursi kerja (3 buah), meja kerja (3 buah), lemari katalog (1 buah), lemari (2 buah), papan pengumuman 1 buah, meja sirkulasi 1 buah, majalah dinding 1 buah, rak buku referensi 2 buah, perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi 1 buah, fasilitas akses internet untuk keperluan pemustaka 2 buah, fasilitas katalog publik online untuk keperluan pemustaka (1 buah), TV (1 buah), pemutar VCD/DVD (1 buah), tempat sampah (3 buah), dan jam dinding (2 buah).

Jadi, sarana dan prasarana perpustakaan secara umum adalah semua barang, perlengkapan, dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan jumlah dan jenisnya tidak sama, namun sekurang-kurangnya harus memiliki perlengkapan, perabot, dan peralatan. Sarana dan prasarana perpustakaan harus memperhatikan model, tipe, mutu, ukuran, jumlah, jenis, warna, dan lain sebagainya. Hal ini penting agar semua barang dan benda tersebut dapat dipergunakan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan (Novita, 2017).

Menurut Poerwadarminta dalam Iztihana dan Mecca Arfa (2020) minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, dan keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Menurut Bafadal dalam Jurnal Berkah Ilmu Perpustakaan dan Infomsi (Widya *et al.*, 2016), minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Sutarno minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

Menurut Juangtara dan Trihantoyo (2020) arti kata kunjung adalah datang atau hadir dan kata kunjung berasal dari kata sifat. Makna mendatangi sendiri adalah turut hadir melihat serta memanfaatkan apa yang dilihat dan mengunjungi dapat juga diartikan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada dan disediakan oleh tempat yang akan dikunjungi kepada para pengunjung. Dengan demikian, kunjungan

adalah mendatangi suatu tempat dan memanfaatkan apa yang disediakan tempat tersebut.

Minat kunjungan siswa di perpustakaan adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca. Pengertian tersebut diperkuat oleh pendapat Darmono yang juga menjelaskan minat kunjung ialah kecenderungan jiwa yang memacu seseorang mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan. Darmono juga menambahkan minat kunjung ditunjukkan dengan adanya rasa keinginan yang tinggi dalam hati untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Menurut Sutarno dalam Bayu Widya *et al.* (2016) terdapat beberapa indikator minat kunjung siswa di perpustakaan ialah 1) Motivasi, keberagaman koleksi dapat menjadi motivasi siswa dalam berkunjung dan tersedianya koleksi di perpustakaan sehingga menjadikan siswa lebih mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya; 2) Inovasi perpustakaan, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik; 3) Lokasi strategis, lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan sehingga dalam lingkungan tersebut harus mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau bersih, dan tenang; 4) Tata ruang, penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja dapat memberi kepuasan kerja para pengunjung; 5) Kenyamanan, ketika berkunjung ke perpustakaan sangat penting, karena dengan timbulnya rasa nyaman pada perpustakaan tersebut maka siswa lebih sering untuk berkunjung; 6) Sesuai kehendak pemustaka, adanya keinginan dari diri pemustaka untuk berkunjung tanpa adanya paksaan; 7) Kesadaran diri, mengembangkan minat dan respon siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan.

Selain itu, Menurut Dahlan dalam Ferdy Juangtara dan Syunu Trihantoyo (2020) ada beberapa hal atau faktor yang membuat peserta didik memiliki minat kunjung terhadap perpustakaan di sekolah yaitu antara lain: a) Rasa nyaman, maksudnya adalah kenyamanan dalam menggunakan perpustakaan sehingga peserta didik betah berlama-lama di perpustakaan; b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, maksudnya adalah kondisi sarana dan prasarana yang baik dan memadai membuat siswa merasa kebutuhannya terdukung oleh sarana dan prasarana perpustakaan yang telah disediakan; c) Kondisi lingkungan sosial, yaitu kondisi sosial di perpustakaan tersebut, dimana peserta didik tidak merasa terancam dengan kondisi sosial perpustakaan; d) Layanan yang diberikan perpustakaan. Sedangkan menurut Sutarno dalam Ferdy Juangtara dan Syunu Trihantoyo terdapat 3 hal yang mempengaruhi minat kunjung yaitu: 1) Rasa

ingin tahu yang tinggi; 2) Keadaan lingkungan yang memadai; 3) tersedianya kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru yang mengelola perpustakaan SMAN 11 Bone (Ibu Fatma Lili S. Pd) mengatakan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di SMAN 11 Bone belum memenuhi kriteria sarana yang harus dipenuhi berdasarkan SNP (Standar Nasional Perpustakaan), masih banyak yang kurang dan belum maksimal. Sedangkan menurut beberapa siswa mengatakan bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan hanya 3-4 kali seminggu, karena salah satu penyebabnya yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis memang betul terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut belum memadai. Hal ini terlihat dari gedung perpustakaan yang berukuran kecil jika dibandingkan dengan jumlah siswa, kurangnya rak penitipan barang, dan komputer juga masih kurang untuk menunjang kegiatan pustakawan. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 11 Bone mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang optimal.

Upaya meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan memerlukan pemahaman tentang dampak keutuhan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat berkunjung siswa. Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa bangkit apabila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud adalah minat terhadap tempat, koleksi, dan jasa. Jadi, untuk meningkatkan minat berkunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 11 Bone, diperlukan adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai dan menarik. Koleksi perpustakaan yang menarik akan mempengaruhi siswa untuk berkunjung di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini bahan pustaka harus dilengkapi dan dikelola dengan profesional agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan informasi para pemustaka.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian berkaitan dengan “Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 11 Bone. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 11 Bone yang berjumlah 657 orang. Sampel berjumlah 249 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 11 Bone dengan 249 peserta didik sebagai responden. Berdasarkan analisis tersebut terdapat sebanyak 8 atau 3% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori rendah, 176 atau 71% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang, dan 65 atau 26% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 11 Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 71%.

Sedangkan hasil analisis deskriptif minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 11 Bone terdapat 35 atau 14% responden berada pada kategori rendah, 185 atau 74% responden berada pada kategori sedang, dan 29 atau 12% responden berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 11 Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 74%.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.207	4.71018

a. *Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana Perpustakaan*

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS 25 for Windows pada Tabel 1, terlihat bahwa koefisien determinasi R Square adalah 0,210, artinya sarana dan prasarana perpustakaan memiliki proporsi pengaruh terhadap minat kunjungan siswa sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	49.724	5.665		8.778	.000
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	.596	.074	.458	8.096	.000

a. *Dependent Variable: Minat Kunjungan Siswa*

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 2, diperoleh nilai a (angka konstan) sebesar 49,724 yang artinya jika tidak ada sarana dan prasarana di perpustakaan, maka nilai konsisten minat kunjungan siswa adalah sebesar 49,724. Kemudian diperoleh nilai b (angka koefisien regresi) sebesar 0,596, yang artinya setiap penambahan 1% tingkat sarana dan prasarana perpustakaan (X), maka minat kunjungan siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,596 karena nilai koefisien regresi bernilai positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
	<i>Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>			<i>Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	49.724	5.665		8.778	.000
Sarana dan prasarana Perpustakaan	.596	.074	.458	8.096	.000

a. *Dependent Variable*: Minat Kunjungan Siswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pada Tabel 3 didapatkan signifikansi sebesar 0,000. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jadi nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai $t_{tabel} = 1,969$ dan $t_{hitung} = 8,096$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,096 > 1,969$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y atau terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 11 Bone dengan 249 peserta didik sebagai responden bahwa terdapat 8 atau 3% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori rendah, 176 atau 71% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang, dan 65 atau 26% responden menilai sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 11 Bone berada pada kategori sedang dengan persentase 71%. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tersebut agar siswa merasa kebutuhannya dapat terpenuhi secara

maksimal ketika berkunjung. Semakin meningkatnya sarana dan prasarana di perpustakaan tersebut maka minat siswa untuk berkunjung juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 11 Bone bahwa terdapat 35 atau 14% responden berada pada kategori rendah, 185 atau 74% responden berada pada kategori sedang, dan 29 atau 12% responden berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 11 Bone berada pada kategori sedang dengan persentasi 74%. Hal ini menandakan bahwa perlunya meningkatkan inovasi perpustakaan, dan perbaikan tata ruang karena dengan banyaknya inovasi perpustakaan yang dilakukan dan tata ruang yang baik mampu menarik motivasi siswa untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 8,096 > 1,969$), sehingga pengujian hipotesis diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,210 yang berarti sebesar 21% minat kunjungan siswa di perpustakaan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana perpustakaan, adapun sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone. Artinya semakin meningkat sarana dan prasarana perpustakaan maka minat siswa untuk berkunjung juga akan semakin tinggi.

Implikasi dalam penelitian ini adalah (1) Perpustakaan SMA Negeri 11 Bone diharapkan memperbaiki atau meningkatkan sarana dan prasarana yang masih kurang, agar kebutuhan siswa di perpustakaan merasa tercukupi dengan meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan sehingga akan berdampak pada peningkatan minat siswa untuk berkunjung; (2) Bagi Pustakawan diharapkan untuk membuat inovasi baru, baik itu berupa perbaikan interior ruangan, penambahan koleksi yang lebih menarik, dan juga dari segi pelayanan yang cepat dan tepat supaya siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 11 Bone; (3) Bagi Pemustaka diharapkan merawat dan menggunakan sarana dan prasarana perpustakaan yang ada dengan baik, dan juga memberikan masukan kepada pihak perpustakaan ketika ada kendala yang dihadapi mengenai masalah yang terkait dengan perpustakaan SMA Negeri 11 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dan Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Bramasta, D, dan Irawan, D. (2017). Persebaran Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Khazanah Pendidikan*,

11(01).

- Gunawan, Imam dan Bentry, D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Hidayati, U. (2014). Pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan di Madrasah Aliyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 12(1), 54–69. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.73>
- Iztihana, & Mecca, A. (2020). Peran Pustakawan MTs Negeri 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1).
- Juangtara, Ferdy dan Trihantoyo, Syunu. (2020). Implementasi Manajemen Perpustakaan “Widya Amerta” dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di SMP Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04).
- Kartika, S *et al.* (2019). Pengaruh Kualitas Saran dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitia Pendidikan Islam*, 7(01).
- Mustika, P. dan R. E. (2015). Pengaruh Sarana Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP Negeri 1 Batang Anai. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(01).
- Novita, M. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nur El-Islam*, 04(2).
- Purwaningsih, C. D. & Ismiyati(2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2).
- Reza, M. R. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Iqra*, 11(01).
- Sugiarti, Ika *et al.* (2017). Pengaruh Kualitas Layanan dan Sarana Prasarana Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 75–87.
- Widya, Bayu *et al.* (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Gamping. *Berkah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(01).